

ABSTRAK

WILDA AKMALIA. 2023. **Aktivitas Penyadapan Getah Karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya**. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa Desa Cipatujah memiliki lahan pertanian yang cukup luas, salah satunya pada komoditas karet. Keberadaan perkebunan karet di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya menjadi peluang kerja bagi masyarakat sekitar yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas penyadap getah karet di Desa Cipatujah dan kondisi sosial ekonomi penyadap getah karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, keabsahan data dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja penyadap getah karet melakukan kegiatan penyadapan dengan jumlah pohon karet 300 pohon per hari bahkan lebih yang dimulai pada pagi hari sekitar pukul 05.00 sampai dengan pukul 11.00. Pendidikan formal penyadap getah karet relatif rendah dengan tamat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dapat mempengaruhi kemampuan hidup. Dari segi keterampilan dan pengetahuan, penyadap getah karet diperoleh dari belajar secara otodidak, dan keluarga yang berpengalaman. Pengalaman kerja 1-40 tahun, dengan rata-rata usia pekerja yang masih produktif 30-52 tahun dan tidak produktif ≥ 70 tahun. Masa kerja 1 bulan sampai dengan 40 tahun. Hasil panen sangat dipengaruhi oleh cuaca dan iklim dan mempengaruhi pendapatan yang diterima. Pendapatan yang diperoleh setiap kali panen dalam waktu 1 minggu adalah Rp. 200.000 sampai dengan Rp. 500.000. Kepemilikan asset yaitu perumahan, listrik, dan kendaraan sepeda motor, tv, handphone.

Kata kunci: Aktivitas, Penyadap, Getah karet, Desa Cipatujah

ABSTRACT

WILDA AKMALIA. 2023. *Rubber Sap Tapping Activities in Cipatujah Village, Cipatujah District, Tasikmalaya Regency*. Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University Tasikmalaya.

This research was motivated that Cipatujah Village has a fairly large agricultural land, one of which is in rubber commodities. The existence of rubber plantations in Cipatujah District, Tasikmalaya Regency is a job opportunity for the surrounding community who depend on the agricultural sector. The purpose of this study is to determine the activities of rubber sap tappers in Cipatujah Village and the socioeconomic conditions of rubber sap tappers in Cipatujah Village, Cipatujah District, Tasikmalaya Regency. This research uses qualitative descriptive methods using analysis that includes data collection, data reduction, data presentation, making conclusions, data validity and triangulation. The results of this study showed that rubber sap tapping workers carried out tapping activities with the number of rubber trees 300 per day even more starting in the morning around 05.00 to 11.00. Formal education of rubber sap tappers is relatively low with the completion of elementary school (SD) and junior high school (SMP) which can affect life ability. In terms of skills and knowledge, rubber sap tappers are obtained from self-study, and experienced families. Work experience 1-40 years., with the average age of workers who are still productive 30-52 years and unproductive ≥ 70 years. Length of service 1 month up to 40 years. Crop yields are strongly influenced by weather and climate and affect the income received. The income obtained per each harvest within 1 week is Rp. 500,000 to Rp.700,000. Asset ownership is housing, electricity, and vehicles such as motorcycles, Tv, cellphones.

Keywords: Activity, Rubber Latex, Tapper, Cipatujah Village